

ABSTRAK

Shania Azzahra: “CORAK PEMIKIRAN TEOLOGI MASYARAKAT PEDESAAN (Analisis Deskriptif Kampung Cikuya Desa Cikuya Kecamatan Cicalengka Kabupaten Bandung)”

Skripsi ini mengkaji tentang pemahaman teologi yang hidup di masyarakat di kampung Cikuya Desa Cikuya Kecamatan Cicalengka Kabupaten Bandung. Tujuan penelitian ini untuk menemukan jawaban dari beberapa permasalahan yang dijadikan pokok pembahasan dalam skripsi ini yaitu: 1) Pemahaman teologi masyarakat Kampung Cikuya, 2) Corak teologi masyarakat Kampung Cikuya, 3) Dampak teologi terhadap kepribadian masyarakat Kampung Cikuya.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan (field research). Metode yang digunakan untuk menganalisis objek permasalahan tersebut yaitu menggunakan pendekatan fenomenologi, dan metode kualitatif sebagai teknik pengumpulan data, (observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi). Sedangkan yang menjadi sumber data adalah sembilan masyarakat Kampung Cikuya. Data tersebut diklasifikasikan, dianalisis dan diambil kesimpulan.

Adapun temuan dalam penelitian ini adalah ada beberapa point. *Pertama*, menjelaskan bahwa Pemahaman teologi masyarakat di Kampung Cikuya merupakan masyarakat yang multi aliran (ormas Islam). Ada tiga aliran yang mewarnai pengalaman keagamaan masyarakat Kampung Cikuya, yaitu, Nahdlatul Ulama (NU), Persis, dan Muhammadiyah. Adanya aliran-aliran ini pada gilirannya berpotensi perbedaan pendapat antara masyarakat satu dengan yang lainnya tentang masalah keagamaan. *Kedua*, menjelaskan tentang corak pemahaman masyarakat Cikuya yang memiliki corak teologi tradisional. Hal ini bisa terjadi, dikarenakan tingkat pengetahuan mereka tentang ilmu teologi dalam Islam itu sangat terbatas, dan faktor pendidikan mereka hanya tamatan SMP dan SMA, dan tamatan S1. Selain itu, sebagian besar masyarakatnya kalau berhubungan dengan permasalahan agama, mereka hanya mengkaji pembahasan yang umum-umum saja, seperti, pembahasan tentang sifat-sifat Tuhan, akhlak, salat, puasa, zikir, sabar dan pembahasan-pembahasan yang berhubungan dengan tema-tema fiqh, sehingga membuat masyarakat di Kampung Cikuya merasa asing dengan istilah teologi dan pembahasan-pembahasan yang berkaitan dengan ilmu teologi dalam Islam. *Ketiga*, Dampak teologi terhadap kepribadian masyarakat Kampung Cikuya, antara lain agama memiliki dampak positif, misalnya semakin semangat dalam beribadah, semakin sabar, ikhlas, semakin tenang jiwa penganut agamanya, dan agama mengajak penganutnya untuk hidup lebih disiplin dalam segala hal. Sedangkan, untuk dampak negatif teologi itu tidak ada, dikarenakan ajaran teologi menurut masyarakat kampung Cikuya selalu mengajak kepada ajaran kebaikan saja.

Kata Kunci: *Corak teologi; kampung Cikuya; teologi Islam.*